

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat Hubungan Antara Ambiguitas Peran (*Role Ambiguity*) Dengan Stres Kerja (*Job Stress*) Pada Karyawan PT Mitra Kreasindo di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Mitra Kreasindo yang terletak di Jl. Cideng Barat No. 73, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Adapun alasan peneliti memilih tempat di PT. Mitra Kreasindo adalah berdasarkan informasi yang peneliti terima dari karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut ditemukan bahwa banyaknya karyawan yang mengalami stres kerja (*job stress*) yang disebabkan oleh adanya ambiguitas peran (*role ambiguity*) dalam pekerjaannya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 3 bulan terhitung mulai bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2015. Waktu tersebut diambil karena dianggap waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional¹. Kerlinger mengemukakan bahwa, “metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel”².

“Penelitian korelasi pada umumnya digunakan apabila penelitian dimaksudkan untuk:

1. Memahami tingkah laku manusia. Melihat apakah variabel-variabel tertentu pada manusia berhubungan dengan variabel-variabel tertentu lainnya.
2. Untuk membuat prediksi tentang kemungkinan yang akan terjadi.

Apabila ada hubungan antara dua variabel, itu berarti jika variabel

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 11

² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta. 2004), h. 71

yang satu diketahui maka kita dapat membuat prediksi apa saja yang akan terjadi pada variabel satunya lagi”³

Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara ambiguitas peran (variabel X) dengan stres kerja (variabel Y).

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti”⁴. “Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem, prosedur, dan lainnya. Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Mitra Kreasindo yang berjumlah 80 karyawan, sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan divisi call center sebanyak 50 orang. Penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 44 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) adalah metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang

³ Ronny Kountour, *Metode Penelitian, Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005) hal. 108

⁴ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM Manajemen, 2009), h. 145

⁵ Arikunto, *Op.cit*, h. 117

sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Alasan pemilihan teknik *simple random sampling* karena jumlah populasi tidak terlalu besar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Variable Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja merupakan reaksi-reaksi yang terdiri dari reaksi fisik (fisiologis) yaitu: kelelahan, sakit kepala dan gangguan tidur, reaksi psikis (psikologis) yaitu: kurang semangat, sulit konsentrasi, dan mudah marah, dan reaksi perilaku yaitu pola makan tidak teratur yang muncul pada karyawan sebagai konsekuensi dari kondisi kerja.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel stres kerja, peneliti menggunakan instrumen non tes berbentuk kuesioner dengan skala likert. Pernyataan dalam kuisisioner mencerminkan indikator reaksi fisik (fisiologis), psikis (psikologis), dan perilaku. Sub indikator dari reaksi fisik (fisiologis) antara lain kelelahan, sakit kepala dan gangguan tidur. Reaksi psikis (psikologis) digambarkan melalui sub indikator, antara lain: kurang semangat, sulit konsentrasi, dan mudah marah. Terakhir, sub indikator dari reaksi perilaku, antara lain: pola makan tidak teratur.

c. Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur stres kerja yang akan disajikan terdiri atas dua konsep instrumen yaitu instrumen yang akan diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang valid dan drop, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrument yang akan diuji coba sebagai berikut:

Tabel III.1
Tabel Instrumen Variabel Y (Stres Kerja)

Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(-)	(+)		(-)	(+)
Reaksi Fisik (Fisiologis)	Kelelahan	1,3,5,7	2	1,7	3,5	2
	Gangguan Tidur	9,11	4,6	9	11	4,6
	Sakit kepala	13,15,17	8,10		13,15,17	8,10
Reaksi psikis (Psiokologis)	Kurang semangat	19,21,23	12,14		19,21,23	12,14
	Mudah marah	25,27	16,18		25,27	16,18
	Sulit Konsentrasi	28,29	20,22		28,29	20,22
Reaksi Perilaku	Pola Makan Tidak Teratur	30,31	24,26	30,26	31	24

Sumber: Data diolah peneliti

Dan untuk mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Variabel Y (Stres Kerja)

Pilihan jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Selalu	1	5
Hampir Selalu	2	4
Kadang-Kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	4	2
Tidak Pernah	5	1

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Stres Kerja

Proses pengembangan instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator stres kerja seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.1

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel stres kerja (Y).

Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 karyawan di PT. Daya Dinamika Semesta.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen uji coba, maka dari 31 pernyataan yang diujicobakan, terdapat 5 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 26 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)
 $\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir
 S_t^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :⁷

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Dimana: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

- S_i^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X : Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n : Banyaknya subyek penelitian

⁶ *Loc. cit.*

⁷ *Ibid.*

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{ii} sebesar 0,941. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,900 - 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel stres kerja.

2. Variable Ambiguitas Peran

a. Definisi Konseptual

Ambiguitas peran adalah tidak cukupnya informasi untuk melaksanakan tugas dan kurangnya pemahaman atas hak-hak dan kewajibannya sebagai karyawan.

b. Definisi Operasional

Ambiguitas peran merupakan data primer yang mencerminkan aspek-aspek dari ambiguitas peran yang memiliki indikator dan sub indikator, yaitu: ketidakpastian atau kurangnya informasi meliputi tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang dan harapan; sedangkan kurangnya pemahaman (kejelasan) meliputi hak dan kewajiban.

Untuk mengukur ambiguitas peran, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban.

c. Kisi-kisi Instrumen Ambiguitas Peran

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur ambiguitas peran yang akan disajikan terdiri atas dua konsep instrumen yaitu instrumen yang akan diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel ambiguitas peran. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang valid dan drop, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator dan sub indikator. Kisi-kisi instrumen yang akan diuji coba sebagai berikut:

Tabel III.3
Tabel Instrumen Variabel X (Ambiguitas Peran)

Indikator	Sub Indikator	Butir Ujicoba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
kurangnya informasi	Tugas-tugas	1,3,5,7,9	2,4,6,8	6,9	1,3,5,7	2,4,8
	Tanggung jawab	11,13,15,17	10,12,14	13	11,15,17	10,12,14
	Wewenang	19,21	16,18,20	18,21	19	16,20
	Harapan	23,25,27	22,24,26		23,25,27	22,24,26
Kurangnya pemahaman	Hak	29,31	28,30,32		29,31	28,30,32
	Kewajiban	33,35	34,36,37	35,37	33	34,36

Sumber: Data diolah peneliti

Dan untuk mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan

skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Variabel X (Ambiguitas Peran)

Pilihan jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Ambiguitas Peran

Proses pengembangan instrumen ambiguitas peran dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator ambiguitas peran seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.3

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel ambiguitas peran (X). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 karyawan di PT. Daya Dinamika Semesta.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen uji coba, maka dari 37 pernyataan yang diujicobakan, terdapat 7 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 30 butir pernyataan

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁸s

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁸ Loc. cit.

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :⁹

$$S_t^2 = \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian\

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{ii} sebesar 0,931. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,900 - 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel ambiguitas peran.

⁹*Ibid.*

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan gambaran sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan yang positif antara ambiguitas peran dengan ambiguitas peran.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :



Variabel Bebas (X)	: Ambiguitas peran
Variabel Terikat (Y)	: Stres Kerja
\longrightarrow	: Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel Terikat

a : nilai konstan

b : koefisien arah regresi linier

¹⁰ Sudjana, *Metode Statistika Edisi 6* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315.

X : variabel bebas

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut: ¹¹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X)^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah: ¹²

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_0 = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Merupakan peluang angka baru

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baru

¹¹ *Ibid.*, h.315

¹² *Ibid.*, h. 466.

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Kriteria Pengujian:

Jika L_0 (hitung) $< L_t$ (tabel), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_0 (hitung) $> L_t$ (tabel), maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik:

$H_0: \beta \leq 0$

$H_1: \beta > 0$

Kriteria Pengujian:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear.

Ho: Regresi linear

Hi: Regresi tidak linear

Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan linear. Perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini:

Tabel III. 5
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) - JK(a) - Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) - Jk (G) - (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

Keterangan :

JK (Tc)= Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

Ho : $\beta \leq 0$

Hi : $\beta > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*Product Moment* dari Karl Pearson) dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk memenuhi signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus: ¹⁴

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \qquad t_{tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$$

¹³ *Ibid.*, h. 369.

¹⁴ *Ibid.*, h. 377.

Keterangan :

t_h = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0: \rho \geq 0$

$H_1: \rho < 0$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka korelasi tidak signifikan. Hal ini dilakukan dengan taraf signifikansi, 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolak H_0 yang berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya sumbangan variasi Y ditentukan oleh variabel X maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :¹⁵

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 231.